

BAB V

PENUTUP

5.1.Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian pada bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Setelah kerusuhan Wamena, mahasiswa Papua di kota Padang melakukan beberapa adaptasi budaya untuk mengaburkan batas budaya yang ada antara mereka dan masyarakat kota Padang. Beberapa cara mereka untuk mengaburkan batas budaya itu antara lain dengan mengurangi intensitas pertemuan dengan sesama anggota Himapa, mengganti tempat untuk membeli makanan, hingga berpindah tempat tinggal. Meski begitu, tidak semua informan melakukan adaptasi budaya dengan masyarakat kota Padang pascakerusuhan Wamena. Penyebabnya ada dua, yaitu pertama mahasiswa Papua tidak merasa takut dan khawatir kepada masyarakat Padang dan kedua mahasiswa Papua langsung mengungsi ke kampung halaman dalam rangka preventif.
2. Perbedaan keputusan yang diambil oleh mahasiswa Papua pascakerusuhan Wamena disebabkan adanya perbedaan konstruksi realitas masing-masing mahasiswa. Konstruksi realitas ini terjadi dalam tiga tahap, yaitu eksternalisasi, objektivasi, dan internalisasi. Dari beberapa pesan yang diperoleh mahasiswa Papua melalui media, ada dua media yang membuat perbedaan signifikan dalam konstruksi masing-masing mahasiswa Papua, yaitu himbauan orangtua dan gangguan intel. Mahasiswa Papua yang mengalami gangguan intel dan dihibau orangtuanya cenderung

memutuskan untuk keluar dari Padang dan sementara mengamankan dirinya di Papua. Sementara itu, mahasiswa Papua yang tidak mendapatkan gangguan intel cenderung tidak merasa khawatir karena memahami kota Padang sebagai tempat yang aman, mereka kemudian tetap tinggal di Padang. Alasan lain yang membuat mahasiswa Papua tetap tinggal di Padang adalah masalah finansial dan juga masalah tugas akhir yang harus diselesaikan.

5.2.Saran

Setelah melakukan penelitian dan mengkaji hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya, ada beberapa saran yang hendak peneliti berikan, yaitu:

1. Bagi pemerintah daerah kota Padang hingga Sumatra Barat untuk menciptakan ruang aman bagi para mahasiswa pendatang, khususnya dari Papua agar mereka bisa merasa nyaman untuk menempuh perkuliahan di kota Padang.
2. Bagi universitas di kota Padang, dalam penelitian ini Universitas Andalas dan Universitas Negeri Padang, untuk tetap memperhatikan keselamatan mahasiswanya dan menjaga privasi data pribadi mahasiswa.

Bagi mahasiswa agar dapat menambah penelitian serupa, khususnya dengan tema bagaimana media massa memberi efek terhadap adaptasi individu di kala terjadi konflik antarbudaya.